

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan merupakan bentuk pemaknaan peneliti terhadap temuan dan hasil analisis data penelitian. Kesimpulan yang peneliti buat tentunya mengacu pada pokok permasalahan penelitian yakni; bagaimana penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah dapat memberi pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam berpikir dan menulis kreatif. Permasalahan penelitian tersebut kemudian diuraikan ke dalam dua rumusan yang harus peneliti jawab melalui analisis dan pembahasan yakni; *Pertama*, bagaimana pengaruh penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah terhadap keterampilan siswa dalam berpikir kreatif. *Kedua*, bagaimana pengaruh penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah terhadap keterampilan siswa dalam menulis kreatif.

Permasalahan pertama mengenai pengaruh penggunaan portofolio terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dijawab melalui temuan dan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa; hipotesis nol yang menyatakan bahwa “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa” ditolak, karena hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah mampu memberikan efek bagi perkembangan keterampilan berpikir kreatif siswa. Selain itu, skor rata-rata siswa di kelas eksperimen setelah diterapkannya pembelajaran sejarah berbasis portofolio juga menunjukkan adanya peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah cukup efektif untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir kreatif.

Selanjutnya untuk uji perbandingan antara kelas eksperimen dengan kontrol juga menunjukkan bahwa “terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam hal berpikir kreatif setelah

digunakannya portofolio dalam pembelajaran sejarah”. Hal ini mengindikasikan bahwa meski pada awal pembelajaran kedua sampel bersifat homogen dan memiliki nilai yang berdistribusi normal namun setelah diterapkannya pembelajaran portofolio kelas eksperimen memiliki skor berpikir kreatif lebih tinggi daripada kelas kontrol. Itu artinya, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa bila dibandingkan dengan metode belajar konvensional. Selain itu, bila nilai rata-rata di kedua sampel dibandingkan maka akan nampak nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio cukup efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

Pada permasalahan kedua mengenai pengaruh penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah terhadap keterampilan menulis kreatif siswa juga dapat dijawab melalui temuan dan hasil analisis data. Hasil analisis data terhadap keterampilan menulis kreatif siswa menunjukkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan bahwa “tidak terdapat perbedaan signifikan dari pembelajaran sejarah berbasis portofolio terhadap keterampilan siswa dalam menulis kreatif” ditolak, karena hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif diterima. Uji hipotesis tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio terbukti cukup efektif untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis kreatif. Selain bila ditinjau berdasarkan nilai, maka nilai rata-rata siswa antara sebelum dan setelah dilaksanakannya pembelajaran portofolio juga menunjukkan adanya peningkatan. Itu artinya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio cukup efektif untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis kreatif.

Selanjutnya untuk uji perbandingan ada tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen dengan kontrol dalam menulis kreatif juga dapat dijawab melalui hasil temuan dan analisis data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kontrol dalam hal keterampilan menulis kreatif setelah digunakannya portofolio

dalam pembelajaran sejarah. Meski pada awal pembelajaran nilai rata di kedua sampel bersifat homogen dan berdistribusi normal namun setelah diterapkannya pembelajaran portofolio, kelas eksperimen mengalami peningkatan dalam hal kualitas menulis kreatif. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran portofolio ternyata tidak hanya efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif tetapi juga keterampilan siswa dalam menulis kreatif.

Selain itu nilai rata-rata di kedua kelas juga memiliki perbedaan, di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif siswa bila dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain dari kedua rumusan masalah di atas, peneliti juga menganalisis data angket mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah. Hasilnya menunjukkan bahwa tanggapan positif siswa terhadap pembelajaran portofolio lebih besar dari tanggapan negatifnya. Itu artinya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio juga cukup diminati oleh siswa sehingga memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam menerapkan pembelajaran sejarah dengan menggunakan portofolio, peneliti menemukan bahwa penggunaan portofolio dalam pembelajaran sejarah cukup efektif untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berpikir dan menulis kreatif. Untuk itu peneliti berharap metode belajar sekaligus instrumen penilaian tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut oleh banyak pihak diantaranya; sekolah agar dapat memberikan dorongan dan kesempatan bagi para guru untuk dapat menerapkan portofolio dalam kegiatan belajar mengajar, para guru khususnya guru bidang studi sejarah agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran portofolio di kelas. Peneliti juga mengimbau kepada para peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan hasil temuan penelitian ini

sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan portofolio dalam pembelajaran sejarah lebih lanjut.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini memang jauh dari sempurna khususnya pada aspek metode, instrumen serta alat ukur kemampuan siswa dalam berpikir dan menulis kreatif. Selain itu penelitian ini mungkin juga tidak kebal dari ancaman validitas baik eksternal maupun internal. Untuk itu peneliti menyarankan kepada para peneliti berikutnya yang berminat untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut agar dapat memecahkan masalah-masalah tersebut serta dapat mengembangkan instrumen serta alat ukur yang lebih akurat dan teruji dalam mengamati tahap-tahap perkembangan kemampuan siswa dalam berpikir dan menulis kreatif, sehingga setiap ancaman baik validitas internal maupun eksternalnya dapat diminimalisir.